

<b>Tahun</b>	2023	<b>Kelompok</b>	-
<b>Judul Inovasi</b>	WISATA POLUT (Wisuda Anak Baduta Polongbangkeng Utara)	<b>Tanggal Mulai Inovasi</b>	-
<b>Instansi Pelaksana</b>	DINAS KESEHATAN	<b>URL Bukti Inisiasi Inovasi</b>	<a href="#">LINK</a>
<b>Wilayah</b>	KABUPATEN TAKALAR		
<b>Nama Inovator</b>	HJ. KASTURI, A.MD.keb.		

## **Detail Proposal**

### **1. Ringkasan**

Berdasarkan hasil pencatatan pemantauan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) khususnya dipelayanan imunisasi di wilayah kerja UPT Puskesmas Polongbangkeng Utara sejak Tahun 2017 di peroleh data capaian imunisasi khususnya imunisasi booster (imunisasi lanjutan) (69.9%) bahkan Tahun 2018 mengalami penurunan capaian menjadi (58,4%), Hal ini di sebabkan karena masih rendahnya pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi, masih kentalnya adat dan tradisi turun temurun, anaknya sering demam kalau diimunisasi, orang tua yang sibuk dengan kegiatan rumah tangganya dan masih ada beberapa posyandu yang masih jauh dari rumah sasaran. Berdasarkan permasalahan diatas muncullah ide atau gagasan inovasi Wisuda Imunisasi Baduta Polongbangkeng Utara atau disingkat dengan "WISATA POLUT" dengan harapan para bayi usia 0 - 24 bulan (dua tahun) mendapatkan pelayanan imunisasi dasar lengkap (IDL), mulai dari HB0, BCG, DPTHbHib 1.2 dan 3, polio tetes (OPV), polio injeksi (IPV), campak rubella (MR), dan booster yaitu DPTHbHib lanjutan dan campak rubella (MR) lanjutan sampai berusia dua tahun. "WISATA POLUT" ini dilakukan dengan memberi penghargaan/pengakuan yang dikemas dalam bentuk wisuda dan pemberian PIN + sertifikat kepada anak yang telah meyelesaikan imunisasi dasar lengkap (IDL) ditambah dengan booster (imunisasi lanjutan)

#### **Link**

[https://drive.google.com/drive/folders/1yR6OC3eOp5K79pdgdnBqDZoCuEjx98eQ?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1yR6OC3eOp5K79pdgdnBqDZoCuEjx98eQ?usp=share_link)

### **2. Ide Inovatif**

Permasalahan yang ditemukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Polongbangkeng Utara, setelah kami mengadakan survey terkait rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) + booster (imunisasi lanjutan) diantaranya kurangnya pengetahuan ibu tetang pentingnya imunsiasi, orang tua merasa takut karena anaknya sering demam bila diminusasi, orang tua kesulitan akses dan waktu untuk berkunjung ke pelayanan imunisasi, kurangnya beberapa stock vaksin dan orang tua tidak mengetahui pelayanan imunisasi tetap buka selama adanya pembatasan kegiatan yang disebabkan oleh COVID-19. Berdasarkan hasil pencatatan pemantauan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) khususnya dipelayanan imunisasi di wilayah kerja UPT Puskesmas Polongbangkeng Utara sejak Tahun 2017 di peroleh data capaian imunisasi khususnya imunisasi booster (imunisasi lanjutan) (69.9%) bahkan Tahun 2018 mengalami penurunan capaian menjadi (58,4%), Hal ini di sebabkan karena masih rendahnya pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi, masih kentalnya adat dan tradisi turun temurun, anaknya sering demam kalau diimunisasi, orang tua yang sibuk dengan kegiatan rumah tangganya dan masih ada beberapa posyandu yang masih jauh dari rumah sasaran. Berdasarkan permasalahan diatas muncullah ide atau gagasan inovasi Wisuda Imunisasi Baduta Polongbangkeng Utara atau disingkat dengan "WISATA POLUT" dengan harapan para bayi usia 0 - 24 bulan (dua tahun) mendapatkan pelayanan imunisasi dasar lengkap (IDL), mulai dari HB0, BCG, DPTHbHib 1.2 dan 3, polio tetes (OPV), polio injeksi (IPV), campak rubella (MR), dan booster yaitu DPTHbHib lanjutan dan campak rubella (MR) lanjutan sampai berusia dua tahun. "WISATA POLUT" ini dilakukan dengan memberi penghargaan/pengakuan yang dikemas dalam bentuk wisuda dan

pemberian PIN + sertifikat kepada anak yang telah menyelesaikan imunisasi dasar lengkap (IDL) ditambah dengan booster (imunisasi lanjutan). Berdasarkan permasalahan diatas muncullah ide atau gagasan inovasi Wisuda Imunisasi Baduta Polongbangkeng Utara atau disingkat dengan "WISATA POLUT" dengan harapan para bayi usia 0 - 24 bulan (dua tahun) mendapatkan pelayanan imunisasi dasar lengkap (IDL), mulai dari HB0, BCG, DPTHbHib 1.2 dan 3, polio tetes (OPV), polio injeksi (IPV), campak rubella (MR), dan booster yaitu DPTHbHib lanjutan dan campak rubella (MR) lanjutan sampai berusia dua tahun. "WISATA POLUT" ini dilakukan dengan memberi penghargaan/pengakuan yang dikemas dalam bentuk wisuda dan pemberian PIN + sertifikat kepada anak yang telah menyelesaikan imunisasi dasar lengkap (IDL) ditambah dengan booster (imunisasi lanjutan.) Sebelum adanya Inovasi "WISATA POLUT" capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) khususnya di Imunisasi Booster (imunisasi lanjutan) pada tahun 2017 capaian 69,9 % dan tahun 2018 58,4 % setelah adanya gagasan ini capaian IDL khususnya pada Imunisasi Booster (imunisasi lanjutan) pada tahun 2019 meningkat menjadi 84 %, ini artinya ada daya ungkit yang cukup signifikan dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terutama pada ibu yang mempunyai bayi sampai usis dua tahun tentang pentingnya imunisasi bagi kesehatan anak mereka dimasa depan. Untuk "WISATA POLUT" hadir dengan pendekatan langsung kepada orang tua yang memiliki anak yang berusia sampai dua tahun dan kegiatan "WISATA POLUT" ini menimbulkan kebanggaan tersendiri bagi orang tua yang telah memenuhi hak anaknya salah satunya adalah pemberian imunisasi dan mendapatkan penghargaan/pengakuan yang jelas melalui WISUDA dan pemberian SERTFIKAT.

#### **Link**

[https://drive.google.com/drive/folders/1yR6OC3eOp5K79pdgdnBqDZoCuEJx98eQ?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1yR6OC3eOp5K79pdgdnBqDZoCuEJx98eQ?usp=share_link)

### **3. Signifikansi**

UPT Puskesmas Polongbangkeng Utara berbatasan dengan : Sebelah utara berbatasan dengan Desa Lassang, Kecamatan Polongbangkeng Utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Sabintang, Kecamatan Pattalassang, Sebelah timur berbatasan dengan Desa Massamaturu dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Gowa. Sosial ekonomi masyarakat Polongbangkeng Utara khususnya dalam wilayah kerja UPT Puskesmas Polongbangkeng Utara terdiri atas petani, industri kerajinan, kontruksi, dagang, warung makan, transport dan jasa pemerintah. Tingkat pendidikan masyarakat di wilayah kerja UPT Puskesmas Polongbangkeng Utara masih tergolong rendah. Distribusi tingkat pendidikan masyarakat dengan latar belakang pendidikan setingkat SD masih banyak di kecamatan ini dan dapat mempengaruhi laju pembangunan dan bidang kesehatan itu sendiri. Berdasarkan hasil pencatatan pemantauan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) khususnya dipelayanan imunisasi di wilayah kerja UPT Puskesmas Polongbangkeng Utara sejak Tahun 2017 di peroleh data capaian imunisasi khususnya imunisasi booster (imunisasi lanjutan) (69.9%) bahkan Tahun 2018 mengalami penurunan capaian menjadi (58,4%), Hal ini di sebabkan karena masih rendahnya pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi, masih kentalnya adat dan tradisi turun temurun, anaknya sering demam kalau diimunisasi, orang tua yang sibuk dengan kegiatan rumah tangganya dan masih ada beberapa posyandu yang masih jauh dari rumah sasaran. Pada Tahun 2019 meningkat menjadi 84 %, ini artinya ada daya ungkit yang cukup signifikan dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terutama pada ibu yang mempunyai anak sampai usia dua tahun tentang pentingnya imunisasi bagi kesehatan mereka dimasa depan. Covid-19 pada Tahun 2020 membuat capaian imunisasi dasar lengkap (IDL) dan imunisasi booster (imunisasi lanjutan) mengalami penurunan, jumlah sasaran imunisasi anak sebanyak 425 anak dengan capaian yang cukup signifikan dimana imunisasi dasar lengkap (IDL) tercapai 84%, DPTHbHib lanjutan sebanyak 44% dan campak lanjutan 48%. Sementara untuk pencapaian tahun 2021 dengan sasaran yang sama (425 anak) capaiannya meningkat untuk IDL sejumlah 96% dan cenderung konstan untuk DPTHbHib lanjutan (40%) dan campak lanjutan (44%). Hal ini tidak terlepas dari status PPKM akibat pandemi Covid-19, orang tua tidak mengetahui pelayanan imunisasi tetap buka selama adanya pembatasan kegiatan yang disebabkan oleh COVID-19 dan kekosongan stok vaksin selama 3 bulan pada tahun

2021 dan ini merupakan angka yang sangat rendah dari target yang diberikan oleh WHO yaitu 95 %. Berdasarkan permasalahan diatas muncullah ide atau gagasan inovasi Wisuda Imunisasi Baduta Polongbangkeng Utara atau disingkat dengan "WISATA POLUT" dengan harapan para bayi usia 0 - 24 bulan (dua tahun) mendapatkan pelayanan imunisasi dasar lengkap (IDL), mulai dari HB0, BCG, DPTHbHib 1.2 dan 3, polio tetes (OPV), polio injeksi (IPV), campak rubella (MR), dan booster yaitu DPTHbHib lanjutan dan campak rubella (MR) lanjutan sampai berusia dua tahun. "WISATA POLUT" ini dilakukan dengan memberi penghargaan/pengakuan yang dikemas dalam bentuk wisuda dan pemberian PIN + sertifikat kepada anak yang telah menyelesaikan imunisasi dasar lengkap (IDL) ditambah dengan booster (imunisasi lanjutan). Untuk mengetahui seperti apa manfaat dan dampak dari Inovasi "WISATA POLUT" ini diperlukan adanya evaluasi yang dilakukan secara berkala. Evaluasi dapat dilakukan secara internal oleh Tim Inovasi Puskesmas itu sendiri maupun secara eksternal dengan melibatkan lintas sektor dan pemangku kebijakan terkait. Evaluasi merupakan hal yang penting untuk kemajuan inovasi karena bertujuan untuk memantau sejauh mana inovasi tersebut telah berjalan, sudah seperti apa dampak yang telah dihasilkan dan bagaimana rencana tindak lanjut setelah tercapainya tujuan inovasi. Adapun masyarakat sebagai penerima manfaat dari inovasi WISATA POLUT juga diberi ruang untuk memberikan saran, tanggapan dan masukan demi perbaikan dan strategi penyelenggara inovasi ini ke depannya. Pada inovasi "WISATA POLUT" evaluasi dilakukan secara internal yang dilakukan setiap bulan melalui lokakarya mini bulanan. Poin evaluasinya adalah ada atau tidaknya peningkatan capaian program dari bulan ke bulan, hambatan apa yang dialami ketika inovasi dilaksanakan, dan pembahasan perencanaan yang akan di lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, dan apakah peningkatan capaian program itu merupakan dampak

#### **Link**

[https://drive.google.com/drive/folders/1yR6OC3eOp5K79pdgdnBqDZoCuEJx98eQ?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1yR6OC3eOp5K79pdgdnBqDZoCuEJx98eQ?usp=share_link)

#### **4. Kontribusi Terhadap Pencapaian TPB**

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang di sepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, pada 25 september 2015 di markas PBB guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan. SDGs berisi 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. Diantara target yang dicanangkan untuk dicapai adalah cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko finansial, akses ke layanan perawatan kesehatan dasar yang berkualitas, dan akses ke obat-obatan dan vaksin yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau untuk semua. Perluasan cakupan Imunisasi merupakan agenda bersama masyarakat dunia yang diharapkan sudah mencapai puncak pemerataan pada tahun 2030 di seluruh belahan dunia. Salah satu dari tujuan agenda yang dicetuskan dan dirilis pada 14 Agustus 2019 oleh Pemerintah melalui Kementrian PPN/Bappenas di dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional IV 2020-2024 adalah meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Persentase Imunisasi Dasar Lengkap pada anak usia 12 - 24 bulan di targetkan sudah mencapai 80 % pada tahun 2024. Hal ini selaras dengan rumusan strategis pembangunan kesehatan yang telah di susun pemerintah dalam menyongsong perwujudan Visi Indonesia 2045 di mana salah satu strateginya adalah pencegahan dan pengendalian penyakit yang responsif.

#### **Link**

[https://drive.google.com/drive/folders/1yR6OC3eOp5K79pdgdnBqDZoCuEJx98eQ?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1yR6OC3eOp5K79pdgdnBqDZoCuEJx98eQ?usp=share_link)

#### **5. Adaptabilitas**

Penerapan Inovasi "WISATA POLUT" secara bersamaan diselenggarakan di wilayah kerja UPT Puskesmas Palongbangkeng Utara. Wilayah kerja UPT Puskesmas Polongbangkeng Utara yang meliputi 5 Kelurahan dan 2 Desa yakni Kelurahan Panrannuangku, Kelurahan Manongkoki, Kelurahan Malewang, Kelurahan Palleko, Kelurahan Mattompodalle, Desa Pa'rappunganta dan Desa Parang Baddo, dilengkapi dengan 5 buah Puskesmas pembantu (Pustu), 2 buah Poskesdes dan 1

buah Poskestren. Kegiatan “WISATA POLUT” Angkatan I ini telah di laksanakan sejak 1 Agustus 2019 di pusatkan di UPT Puskesmas Polongbangkeng Utara dengan Mengundang bayi/anak dan pendampingnya sebanyak dua sampai tiga orang perwakilan setiap kelurahan atau Desa dengan kategori bayi/anak yang lengkap Imunisasi Dasar (IDL) dan Booster (Imunisasi Lanjutan) sampai usia dua tahun. Tahun 2020 kegiatan Inovasi “WISATA POLUT” untuk Angkatan II sempat tertunda pelaksanaannya karena adanya Pandemi Covid-19. Setelah tahun 2021 tepatnya di Bulan April yang mana bertepatan dengan Kegiatan Pekan Imunisasi Dunia (PID) barulah kami kembali mengadakan kegiatan “WISATA POLUT” untuk Angkatan II. Pelaksanaan inovasi “WISATA POLUT” ini dapat di terapkan pada setiap fasilitas pelayanan kesehatan yang ada karena metodenya yang mudah dan sangat sederhana. Hanya dengan pemberian PIN dan Sertifikat Imunisasi pada setiap Sasaran. Namun pelaksanaan inovasi ini tentunya tidak terlepas dari komitmen kuat para tenaga kesehatan serta dukungan dari lintas sektor seperti Kader Posyandu, Kader Kesehatan, Pemerintah Desa/Kelurahan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang secara gotong royong turut membantu terlaksananya inovasi ini.

#### **Link**

[https://drive.google.com/drive/folders/1yR6OC3eOp5K79pdgdnBqDZoCuEJx98eQ?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1yR6OC3eOp5K79pdgdnBqDZoCuEJx98eQ?usp=share_link)

### **6. Keberlanjutan**

Sejumlah strategi telah dilakukan diantaranya: Pelaksanaan inovasi ini merujuk pada tujuan strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 yaitu: peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup, penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat, peningkatan sumber daya kesehatan dan peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif. Untuk di Puskesmas Polongbangkeng Utara sendiri digunakan strategi dalam menjalankan Inovasi “WISATA POLUT” maka diterbitkan peraturan dalam bentuk SK, standar pelayanan operasional dan tim pelaksana Inovasi “WISATA POLUT” yang ditetapkan oleh kepala UPT Puskesmas Polongbangkeng Utara. Untuk menjamin keberlanjutan Inovasi “WISATA POLUT” maka dilakukan kerjasama antara lintas sektor yang memiliki kepentingan dalam kegiatan ini di wilayah kerja UPT Puskesmas Polongbangkeng Utara seperti Camat, Lurah/Kepala Desa, RT/RW, Dusun, Bhabinkamtibmas, Binmas, para Kader Posyandu, Tokoh agama, Tokoh masyarakat, Organisasi masyarakat dan Kader kesehatan. Kerjasama ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip dasar kemitraan yaitu kesetaraan, keterbukaan dan saling menguntungkan. Untuk memperkuat kapasitas tim Inovasi “WISATA POLUT” maka dilakukan simulasi pelaksanaan SOP yang telah dibuat secara berkala agar setiap anggota tim inovasi bisa mengetahui tugas dan fungsinya agar dapat membantu inovasi dalam mencapai tujuan, meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga kerja secara efisien serta mengelola perubahan terhadap keunggulan yang saling menguntungkan.

#### **Link**

[https://drive.google.com/drive/folders/1yR6OC3eOp5K79pdgdnBqDZoCuEJx98eQ?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1yR6OC3eOp5K79pdgdnBqDZoCuEJx98eQ?usp=share_link)

### **7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan**

Berbicara mengenai sumber daya tentunya setiap inovasi membutuhkan sumber daya untuk bisa terlaksana dengan efektif dan efisien. Sumber daya itu sendiri dapat berupa SDM, maupun sumber daya yang lainnya. Tidak terkecuali Inovasi “WISATA POLUT”, selain membutuhkan sumber daya manusia sebagai pelaksana inovasi, juga membutuhkan sumber keuangan untuk bisa melaksanakan setiap kegiatan inti daripada Inovasi ini. Sumber daya yang digunakan untuk menunjang kegiatan inovasi “WISATA POLUT” diantaranya; 1) Sumber daya manusia yang terdiri atas, Penanggung jawab 1 orang, Koordinator Inovasi 1 orang, Tim Humas sebanyak 3 orang, Tim Editor dan Dokumentasi 2 orang, Petugas Gizi sebanyak 2 orang, Bidan Desa sebanyak 7 orang, Kader Posyandu sebanyak 7 orang dan 2 orang driver yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Polongbangkeng Utara. 2) Sumber keuangan dianggarkan dari: a) BOK (Biaya Operasional

Kesehatan) dan b) JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) Selain tersedianya sumber daya, juga diperlukan langkah strategis yang dapat dilakukan untuk menjamin keberlanjutan inovasi. Adapun langkah strategis yang dilakukan yaitu; 1) Secara internal, dilakukan penguatan Tim Inovasi Puskesmas dan 2) Secara eksternal, dilakukan sosialisasi lintas sektor tingkat kecamatan guna membina hubungan baik antara petugas kesehatan, tokoh masyarakat dan Pemerintah Desa sebagai pemangku kebijakan di wilayah kerja UPT Puskesmas Polongbangkeng Utara.

**Link**

[https://drive.google.com/drive/folders/1yR6OC3eOp5K79pdgdnBqDZoCuEJx98eQ?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1yR6OC3eOp5K79pdgdnBqDZoCuEJx98eQ?usp=share_link)